

## INTISARI

Sirkumsisi memiliki banyak keuntungan bagi kesehatan, kebersihan maupun ibadah. Dari segi kesehatan sirkumsisi dapat mencegah terjadinya infeksi pada glans atau preputium penis. Nyeri saat dan setelah sirkumsisi masih merupakan masalah utama bagi pasien karena setelah efek anestesi hilang, penderita akan merasakan sakit. Apabila tidak diatasi, nyeri akan berdampak buruk bagi pasien karena akan mengganggu aktivitas. Parasetamol merupakan obat analgetik yang berguna untuk mengurangi nyeri ringan sampai sedang serta aman digunakan untuk anak-anak.

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimental untuk mengetahui pengaruh pemberian parasetamol sebelum sirkumsisi terhadap rasa nyeri selama sirkumsisi. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2014 dalam rangka Khitanan Massal di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul-Yogyakarta-Indonesia. Subjek penelitian adalah 36 orang anak laki-laki usia 5-12 tahun, yang terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok I diberi parasetamol sebelum sirkumsisi dan kelompok II diberi plasebo sebelum sirkumsisi. Setiap kelompok terdiri dari 18 orang anak.

Hasil analisis Mann Whitney diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu menunjukkan hasil 0,000 (P value <0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata VAS (*Visual Analog Scale*) dan denyut nadi pada kelompok Parasetamol.

**Kata kunci :** sirkumsisi, parasetamol, nyeri

## **ABSTRACT**

*Circumcision has many benefits for health, hygiene and worship. In terms of health circumcision can prevent infection of the glans penis or preputium. During pain and after circumcision is still a main problem for patients because after the effects of anesthesia disappear, the patient will feel pain. If it didn't resolved, the pain will be bad for the patient because it will interfere the activity of the patient. Paracetamol is an analgesic drug that is use to reduce the mild to moderate pain and is safe to use for children.*

*This research is quasi experimental to determine the effect of paracetamol before circumcision on pain during circumcision. This research was held on "Khitanan Massal" Juny 2014 in Nur Hidayah Hospital, Bantul- Yogyakarta-Indonesia. The subjects for this research are 36 boys aged 5-12 years, were divided into 2 groups. The first group has given paracetamol before circumcision and the second group has given placebo before circumcision. Each group consisted of 18 children.*

*The Mann Whitney analysis show that the score Asymp Sig. (2-Tailed) is 0.000 ( $P$  value  $< 0.05$ ), therefore there is significantly the differences of pain scale and heart rate in the paracetamol group.*

**Keywords:** *circumcision, paracetamol, pain*